

INTISARI

Sistem transportasi di Indonesia hingga saat ini masih belum tertata rapi sehingga mendorong Kementerian Perhubungan untuk mengintegrasikan moda transportasi yang sudah ada. Salah satu daerah yang akan dijadikan untuk uji coba yaitu Jogja – Solo, melibatkan Bus Rapid Transit (BRT) Solo yang bernama Batik Solo Trans, Trans Jogja, Kereta Api Prambanan Ekspres (Prameks), Stasiun Purwosari dan Bandara Adisucipto. Untuk mendukung integrasi moda tersebut maka akan digunakan pula sistem smart card. Hal yang menjadi fokus Kementerian Perhubungan, antara lain: integrasi fisik, yakni dengan mengupayakan agar terjadi kemudahan dalam transfer penumpang dari bandara ke bus maupun kereta api; Pelayanan satu tiket, contohnya bagi mahasiswa di Yogyakarta yang mempunyai Smart Card dapat mengakses sistem transportasi ini, baik di Trans Jogja maupun Batik Solo Trans; serta integrasi waktu, yakni dengan memperketat jadwal pemberangkatan agar para penumpang dapat transfer dari bandara dengan cepat dan mudah ke bus atau kereta ke daerah tujuan yang lain.

Tugas akhir ini meneliti tentang potensi penumpang Batik Solo Trans yang menggunakan Integrasi Tiket Batik Solo Trans – Prambanan Ekspres - Trans Jogja dengan jumlah minimal sampel yang harus diambil sebagai sampel berdasarkan Tabel krejcie adalah 372 responden, yakni 116 responden untuk Batik Solo Trans dan 256 Responeden untuk Prambanan Ekspres. Persentase diketahui melalui jumlah responden menjawab dikalikan dengan 100 persen dan dibagi dengan populasi yang menjawab isi kuesioner.

Analisis data tentang potensi penumpang Batik Solo Trans yang menggunakan Integrasi Tiket memberikan hasil : dari 116 responden yang disurvei ternyata hanya 40 responden yang sudah menggunakan KA Prambanan Ekspres atau dengan prosentase 34,48 %. Sedangkan untuk potensi penumpang Prambanan Ekspres yang menggunakan integrasi tiket memberikan hasil : dari 256 responden yang disurvei ternyata hanya 90 responden yang sudah menggunakan Batik Solo Trans dan Trans Jogja. Dengan Responden BST Sebanyak 18,36 % dan Trans Jogja sebanyak 19,14 %.